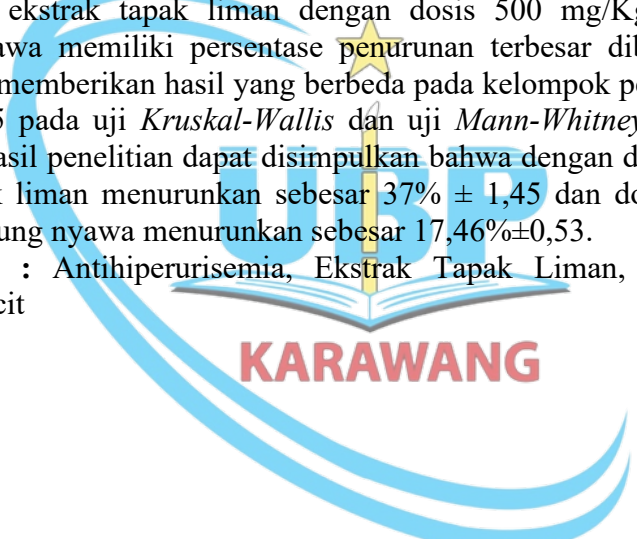


ABSTRAK

Hiperurisemia merupakan suatu keadaan dimana meningkatnya kadar asam urat didalam tubuh. Keadaan ini dapat menimbulkan kristal natrium urat pada persendian akan merasakan nyeri. Tanaman Famili *Asteraceae* antara lain tapak liman dan sambung nyawa memiliki komponen senyawa bioaktif, seperti seskuiterpen, lakton, triterpen pentasiklik, alkohol, alkaloid, tanin, polifenol, saponin, dan sterol yang diduga dapat memberikan penurunan kadar asam urat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia dari tanaman tapak liman dan sambung nyawa terhadap hewan uji mencit. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental laboratories dengan menguji aktivitas ekstrak etanol 70% tapak liman dan ekstrak 70% sambung nyawa terhadap penurunan kadar asam urat pada hewan uji. Kadar asam urat diukur menggunakan metode POCT (*Point of Care Testing*) dengan menggunakan alat UA Sure. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pada ekstrak tapak liman dengan dosis 500 mg/Kg BB dan ekstrak sambung nyawa memiliki persentase penurunan terbesar dibanding yang lain, namun tidak memberikan hasil yang berbeda pada kelompok perlakuan di hari ke-12 dan ke-15 pada uji *Kruskal-Wallis* dan uji *Mann-Whitney* dikarenakan ($p \geq 0.05$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan dosis 500mg/Kg BB ekstrak tapak liman menurunkan sebesar $37\% \pm 1,45$ dan dosis 300mg/Kg BB ekstrak sambung nyawa menurunkan sebesar $17,46\% \pm 0,53$.

Kata Kunci : Antihiperurisemia, Ekstrak Tapak Liman, Ekstrak Sambung Nyawa, Mencit



KARAWANG

ABSTRACT

Hyperuricemia is a condition where uric acid levels in the body increase. This condition can cause sodium urate crystals in the joints to feel pain. Plants of the Asteraceae family, including tapak liman and continuity of life, have components of bioactive compounds, such as sesquiterpenes, lactones, pentacyclic triterpenes, alcohols, alkaloids, tannins, polyphenols, saponins, and sterols which are thought to have an effect on gout. The purpose of this study was to determine the antihyperuricemic activity of the tapak liman plant and life-sustaining mice. The research method used in this study is a laboratory experimental research method by testing the activity of 70% ethanol extract of tapak liman and 70% sambung nyawa extract on reducing uric acid levels in test animals. Uric acid levels were measured using the POCT (Point of Care Testing) method using the UA Sure® tool. The results of this study showed that the tapak liman extract with a dose of 500 mg/Kg BW and the life grafting extract had the largest percentage decrease compared to the others, but did not give different results in the treatment group on the 12th and 15th days of the Kruskal-Test test. Wallis and Mann-Whitney test due ($p < 0.05$). From the results of the study, it can be concluded that at a dose of 500mg/Kg BW extract tapak liman decreased by $37\% \pm 1,45$ and a dose of 300mg/Kg BW extract sambung nyawa reduced by $17.46\% \pm 0,53$.

Keywords : *Antihyperuricemia, Tapak Liman Extract, Sambung Nyawa Extract, Mice.*

